

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era industri 4.0, kemajuan teknologi dan digitalisasi sudah menyentuh sebagian besar sektor industri. Salah satu industri penting yang mengalami transformasi digital adalah industri finansial atau keuangan, yang berdampak besar pada perubahan cara individu dalam menangani transaksi keuangan mereka [1]. Dengan penggunaan teknologi internet dan layanan yang bersifat *customer-centric*, digitalisasi keuangan telah meningkatkan efisiensi dan mempermudah pelanggan dalam mengakses layanan keuangan dibanding layanan keuangan tradisional pada umumnya. Penggunaan teknologi dan sistem informasi di sektor keuangan ini disebut sebagai *financial technology (fintech)* [2].

Saat ini, model bisnis *fintech* mencakup pendanaan, pembayaran, manajemen kekayaan, pasar modal, dan jasa asuransi. Diantara semua layanan tersebut, platform pinjaman *online* merupakan layanan yang paling berkembang pesat di Indonesia. Ini dikarenakan platform pinjaman online dapat memfasilitasi lebih banyak pinjaman untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) serta memberikan akses ke layanan keuangan yang lebih terjangkau untuk kelompok rentan (golongan lemah dan kelompok berpenghasilan rendah) [3]. Praktik kegiatan pinjam meminjam atau pendanaan ke individu (atau mitra) tanpa perantara bank komersial ini dikenal secara umum dengan pinjaman *peer-to-peer (P2P lending)*. *P2P lending* sendiri dilakukan melalui berbagai platform pinjaman dan alat pemeriksaan kredit yang *self-developed* secara *online* untuk perusahaan pemberi pinjaman P2P. Namun dengan perkembangan pesat *P2P lending*, banyak masalah yang terjadi seperti praktik ilegal, *moral hazard*, kelayakan platform, dan kelayakan peminjam [2].

Untuk itulah diperlukan badan atau lembaga yang mengatur dan mengawasi segala jenis jasa keuangan guna menghindari risiko, masalah, maupun pelanggaran hukum di sektor jasa keuangan. Di Indonesia, lembaga yang bertugas dalam mengatur dan mengawasi praktik keuangan adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan dari pembentukan OJK sendiri adalah untuk mengelola segala kegiatan layanan keuangan secara sistematis, adil, transparan, dan bertanggung jawab sehingga dapat menciptakan sistem keuangan yang berkelanjutan. Serta mampu menjamin keamanan data konsumen maupun masyarakat [4]. Khusus untuk penanganan kasus *fintech* P2P *lending* ilegal, dibentuk Satgas Waspada Investasi (SWI) untuk mencegah dan menangani kasus-kasus penipuan serta penawaran penghimpun dana masyarakat dan investasi tanpa izin (ilegal). Untuk masalah jasa keuangan lainnya, OJK juga bekerja sama dengan Kemkominfo dan Bareskrim Polri [5].

Beberapa kewenangan OJK mencakup [6]:

- a. Membuat peraturan di bidang jasa keuangan.
- b. Memperoleh laporan periodik dan informasi industri jasa keuangan.
- c. Melakukan pemeriksaan secara berkala.
- d. Mencantumkan daftar P2P *lending* yang terdaftar dan berlisensi di *website* resmi OJK.
- e. Memberi dan mencabut izin persetujuan praktik jasa keuangan.
- f. Memberlakukan aturan khusus bagi perusahaan P2P *lending* terkait *fintech payment system*.
- g. Melakukan penutupan serta pemblokiran aplikasi dan *website* P2P *lending* ilegal.

Per tanggal 9 Maret 2023, tercatat 102 perusahaan penyelenggara *fintech* P2P *lending* yang sudah terdaftar dan berizin di OJK [7]. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (*Fintech Lending Operators*), perusahaan jasa *fintech* P2P *lending* harus memenuhi beberapa kriteria yang meliputi regulasi dalam pengawasan, bunga dan denda, kepatuhan terhadap peraturan, penagihan proses, tergabung dalam asosiasi, persyaratan pinjaman, keluhan pelanggan layanan yang tersedia, dan pembatasan akses ke data pribadi [8].

Dari daftar OJK tersebut, PT IKI Karunia Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang sudah terdaftar dan berizin di OJK. PT IKI Karunia Indonesia, salah satu anak perusahaan PT Anabatic Technologies Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *fintech*. Dalam pengembangan *website P2P lending* PT IKI Karunia Indonesia yakni IKI Modal, diperlukan berbagai tim untuk menyempurnakan *web* IKI Modal. Salah satu divisi yang berperan penting dalam penyempurnaannya adalah *quality assurance* (QA). Produk IKI Modal dibuat oleh tim *product development*, lalu dikembangkan oleh tim *development*. Namun, jika setelah itu produk langsung diimplementasikan tanpa melalui proses pengetesan (*testing*), akan terdapat banyak masalah, *bugs*, maupun *error*. Hal tersebut sangat vital karena menyangkut uang, pengguna baik *borrower* maupun *lender*, dan reputasi perusahaan. Ditambah lagi PT IKI Karunia Indonesia masih kekurangan tenaga kerja QA dimana beban pengetesan tidak sebanding dengan jumlah QA, sehingga pengetesan tidak bisa dilakukan secara maksimal. Untuk itu dibutuhkan QA *intern* tambahan yang dapat memaksimalkan pengetesan, mencegah, dan meminimalisir masalah yang disebabkan oleh *bugs* atau *error*.

QA bertugas dalam melakukan pengujian atau *testing* pada *web* IKI Modal yang meliputi *functional testing* dan *API testing* secara otomatis menggunakan Postman. Sebagai tahap akhir dalam penyempurnaan kualitas *website*, QA harus dapat memprediksi dan mendeteksi *bugs* yang ada [9]. Dengan *testing* yang maksimal dan menyeluruh, perusahaan dapat menghasilkan *output* yang maksimal yakni berupa *website P2P lending* IKI Modal yang berkualitas. Melalui praktik magang di perusahaan yang sudah terjamin oleh OJK, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh ilmu dan pengalaman sebagai *quality assurance intern* secara menyeluruh dan benar sesuai hukum. Selain itu, diharapkan ilmu yang dipelajari dalam bidang teknologi dan keuangan dapat dipraktikkan dalam dunia kerja.

M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan maksud memperoleh pengalaman kerja yang nyata serta sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Untuk mahasiswa, kerja magang sebagai *Quality Assurance (QA)* yang dilaksanakan pada PT IKI Karunia Indonesia memiliki maksud sebagai berikut:

1. Dapat melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan QA yakni membuat *test script*, *test case*, dan *test scenario*, melakukan *testing*, menemukan *error* atau *bugs* yang terdapat dalam *website* serta membuat *report* atau dokumentasi.
2. Sebagai sarana untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Membantu perusahaan dalam bentuk QA *intern* untuk menyempurnakan produk *website P2P Lending* IKI Modal melalui pengerjaan tugas-tugas QA.

Sedangkan tujuan kerja magang mahasiswa di PT IKI Karunia Indonesia meliputi:

1. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja sebagai *quality assurance* yang meliputi kemampuan melakukan API *testing* menggunakan Postman dan *testing* manual menggunakan Ms. Excel.
2. Menambah pengetahuan mengenai *fintech*, pelaksanaan *peer-to-peer (P2P) lending*, cara kerja Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan perhitungan laporan keuangan.
3. Meningkatkan *soft skills* yang mencakup *critical thinking*, *time management*, serta kerja sama dan komunikasi yang baik antar rekan kerja.

Untuk perusahaan, kerja magang sebagai *Quality Assurance (QA)* pada PT IKI Karunia Indonesia memiliki maksud sebagai berikut:

1. Menerima bimbingan terkait cara pembuatan dan penulisan dokumen atau file yang diperlukan QA serta cara *testing* yang efisien.
2. Berkontribusi dalam menyempurnakan produk perusahaan yakni *website P2P lending* IKI Modal.

3. Melakukan tugas-tugas QA terhadap pekerjaan yang diberikan.

Sedangkan, tujuan kerja di PT IKI Karunia Indonesia untuk perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menambah tenaga kerja QA perusahaan sebagai QA *intern* untuk memaksimalkan pengetesan (*testing*) dan meminimalisir *bugs*.
2. Meningkatkan kualitas produk perusahaan yakni *website* P2P *lending* IKI Modal melalui *testing* yang maksimal.
3. Membantu proses pengembangan produk IKI Modal khususnya dalam pengetesan *website* dan API untuk kelancaran proses P2P *lending*.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan magang dilakukan mulai dari tanggal 21 Februari 2023 sampai 21 Agustus 2023 di PT IKI Karunia Indonesia sebagai *quality assurance*. Kerja magang dilaksanakan setiap hari Senin - Jumat pukul 08.00 sampai 18.00 atau 19.00 WIB dengan sistem *full Work From Office* (WFO). Lokasi magang bertempat di gedung Graha Anabatic Lt. 11, Jl. Scientia Boulevard Kav.U2, Summarecon Serpong, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15810, Indonesia. Tabel 1.1 merupakan *timeline* dari kegiatan kerja magang yang telah dilakukan selama 79 hari atau setara dengan 802.59 jam kerja.



Prosedur kerja magang mencakup tiga bagian yakni *pre-internship*, *internship*, dan *post-internship*. *Pre-internship* merupakan tahapan yang dilakukan sebelum kerja magang dilaksanakan yang meliputi:

1. Pencarian lowongan kerja di beberapa *website* seperti Tech in Asia, LinkedIn, Prosple, JobStreet, Glints, Kallibr, dan sebagainya.
2. Memilih perusahaan dan pekerjaan yang sesuai dengan ketentuan program studi Sistem Informasi, lalu mengirimkan *curriculum vitae* (CV) kepada perusahaan-perusahaan terkait.
3. Kandidat yang lolos tahapan *screening CV* akan dipanggil untuk mengikuti wawancara *user* yang telah disiapkan oleh *Human Capital Management* perusahaan.
4. Setelah dinyatakan diterima, kandidat harus melengkapi dokumen persyaratan lamaran magang yang ditetapkan perusahaan PT IKI Karunia Indonesia yang mencakup Surat Pengantar Magang dari Kampus, KTP, CV, dan Transkrip Nilai terbaru.
5. Mahasiswa meminta detail *jobdesc* tertulis dan *Letter of Acceptance* (LoA) dari perusahaan untuk diserahkan kepada pihak program studi Sistem Informasi.
6. Jika *jobdesc* sudah sesuai dan disetujui oleh program studi Sistem Informasi, LoA akan di cap atau stempel APPROVED.
7. Kemudian mahasiswa mengisi *form* Surat Rekomendasi Magang MBKM (diluar Website Pemerintah) untuk mendapatkan Surat Pengantar Magang (KM02) yang akan diserahkan ke perusahaan PT IKI Karunia Indonesia.

*Internship* merupakan tahapan yang dilakukan selama kerja magang yang meliputi:

1. Mahasiswa melengkapi data perusahaan tetap dan *supervisor* kerja magang pada *web* merdeka.umn.ac.id untuk memperoleh dokumen MBKM-01 *Cover Letter MBKM Internship Track 1* dan MBKM-02 *MBKM Internship Track 1 Card* yang akan dilampirkan pada laporan magang.

2. Mengikuti *New Employee Orientation Program* (NEOP) yang menjelaskan informasi terkait perusahaan PT Anabatic Technologies Tbk yang meliputi struktur perusahaan, denah gedung, etika kerja, dan norma berpakaian.
3. Mendapatkan penjelasan mengenai tugas dan proyek yang akan dilakukan selama magang sebagai *quality assurance* di PT IKI Karunia Indonesia.
4. Mahasiswa melakukan kerja magang dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan bimbingan dari karyawan perusahaan selaku *supervisor* atau *mentor*.
5. Melakukan bimbingan secara berkala bersama dosen pembimbing magang.
6. Mengisi *daily task* setiap beberapa minggu pada *web* merdeka.umn.ac.id yang nantinya akan menjadi dokumen MBKM-03 untuk dilampirkan pada laporan magang.
7. Menerima penilaian dari *supervisor* yang diinput pada *web* merdeka.umn.ac.id terkait kinerja dan performa mahasiswa selaku karyawan magang.

*Post-internship* merupakan tahapan yang dilakukan setelah kerja magang selesai dilaksanakan yang meliputi:

1. Pembuatan laporan magang berdasarkan tugas dan pekerjaan yang dilakukan selama periode magang.
2. Mahasiswa mengajukan tanda tangan dan stempel untuk finalisasi dokumen MBKM-01, MBKM-02, MBKM-03, dan MBKM-04.
3. Mahasiswa melakukan pendaftaran sidang magang *batch 2*.
4. Mempersiapkan materi dan presentasi untuk sidang magang.
5. Mengumpulkan laporan magang dengan mengunggah laporan final pada *web* merdeka.umn.ac.id.
6. Melaksanakan sidang magang *batch 2* dengan periode antara 26 Juni - 7 Juli 2023.